

## WARTA MINGGUAN GEREJA

# INDONESIAN FELLOWSHIP IN SINGAPORE EDISI 25 – 20 JUNI 2021

### MEMBANGUN KEMBALI

#### **Mazmur 137**

- 1. Di tepi sungai-sungai Babel, di sanalah kita duduk sambil menangis, apabila kita mengingat Sion.*
- 2. Pada pohon-pohon gandarusa di tempat itu kita menggantungkan kecapi kita.*
- 3. Sebab di sanalah orang-orang yang menawan kita meminta kepada kita memperdengarkan nyanyian, dan orang-orang yang menyiksa kita meminta nyanyian sukacita: "Nyanyikanlah bagi kami nyanyian dari Sion!"*
- 4. Bagaimanakah kita menyanyikan nyanyian TUHAN di negeri asing?*
- 5. Jika aku melupakan engkau, hai Yerusalem, biarlah menjadi kering tangan kananku!*
- 6. Biarlah lidahku melekat pada langit-langitku, jika aku tidak mengingat engkau, jika aku tidak jadikan Yerusalem puncak sukacitaku!*
- 7. Ingatlah, ya TUHAN, kepada bani Edom, yang pada hari pemusnahan Yerusalem mengatakan: "Runtuhkan, runtuhkan sampai ke dasarnya!"*
- 8. Hai puteri Babel, yang suka melakukan kekerasan, berbahagialah orang yang membalas kepadamu perbuatan-perbuatan yang kaulakukan kepada kami!*

Mazmur ini melukiskan: keadaan di mana Yerusalem/Sion telah hancur, sebab peringatan Tuhan tidak membawa pertobatan. Lalu kerinduan ibadah meliputi hati mereka. Hidup mereka tertekan/dicemooh. Jangan sampai lupakan Yerusalem. Tangan kanan kering karena kehilangan yang penting. Mereka di negeri asing tidak ada ibadah: tidak nyanyi sebab mereka dalam pembuangan.

Semua yang terjadi ada rencana Tuhan, sesuai janji Tuhan:

Jatuhnya Yerusalem ke Babel terjadi dalam **3 tahap**. Ketika bangsa Israel di bawah Yoyakin, anak Yosia (Yosia berkenan kepada Tuhan), terjadi 3 gelombang pembuangan:

- 1.** Para bangsawan, yang pintar-pintar, termasuk Daniel.
- 2.** Anak-anak Yoyakin dan seluruh orang di istana, para tukang (kayu, besi) yang ada keahlian, termasuk Yehezkiel.
- 3.** Paman Yehezkiel – Yoyakin, melawan dan ditawan. Hancurlah Yerusalem, yang tersisa orang-orang biasa.

Tuhan janji setelah 70 tahun dikembalikan dari pembuangan, hal ini juga terjadi dalam **3 tahap**:

**1. Zerubabel** - keturunan Daud, lahir di Babel, ada dalam silsilah Tuhan Yesus. Ia membawa 5000 orang untuk bangun kembali Yerusalem - Bait Suci. 60 tahun kemudian:

**2. Ezra** - keturunan Harun suku Lewi, ada keahlian dalam Firman Tuhan, hukum-hukum Tuhan. Ia membawa 1800 orang Lewi, memimpin gelombang ke-2 pembangunan rohani, dari klimaks rohani yang begitu menurun/dingin rohani, karena terjadi kawin campur, korupsi, tidak memberi persembahan. Ezra mengadakan perayaan-perayaan, doa pertobatan: Re-Komitmen. Ezra membaca hukum Tuhan.

**3. Nehemia** - juru minum (orang kepercayaan raja), membangun dinding. Ia mendapat izin dari raja Artasasta untuk pulang membangun Kembali Yerusalem. Rakyat dengan semangat berkerja sama dan membangun tembok Yerusalem (gerbang domba, gerbang ikan, dll.). Musuh mencemooh mereka ('mana bisa?'), sehingga mereka berkerja dengan satu tangan pegang perkakas, satu tangan pegang pedang, oleh pertolongan TUHAN.

**Nehemia 6:15,16** - *Maka selesailah tembok itu pada tanggal dua puluh lima bulan Elul, dalam waktu lima puluh dua hari. Ketika semua musuh kami mendengar hal itu, takutlah semua bangsa sekeliling kami. Mereka sangat kehilangan muka dan menjadi sadar, bahwa pekerjaan itu dilaksanakan dengan bantuan Allah kami.*

Pandemik membawa banyak kerusakan: dalam bidang ekonomi - banyak orang kehilangan pekerjaan bahkan rumah, kesehatan, sakit, kematian, kehilangan orang yang kita kasih.

Anak-anak belajar on-line belum tahu hasilnya bagaimana. Dalam kerohanian - kehilangan kumpulan beribadah. Balik ke gereja - jemaat ada yang tidak kembali.

Bagaimana dengan kita?

Tetaplah lihat apa yang ditulis Alkitab, kita tetap membangun. Kita butuh Ezra, Nehemia, melalui mereka kita dihibur, dibangun. Membangun kerohanian yang sudah hancur, akan dipulihkan kembali. Membangun tembok jasmani demi membangun kerohanian.

Yang kembali setelah digusur ke Babel, sedikit. Jangan termasuk yang hilang, tetapi yang kembali untuk membangun. Membangun sangat penting.

**MEMBANGUN TEMBOK JASMANI:**

Ezra = pertolongan ; Nehemia = menghibur ; DOA PERTOBATAN.

Ezra sedih melihat orang-orang yang kerohaniannya begitu rendah, mengadu kepada Tuhan (**Ezra 9:1,2**), malu melihat keadaan orang-orang karena dosa-dosa mereka, padahal Tuhan begitu baik, tapi mereka begitu

tidak bersyukur, melakukan kehendak sendiri. Bawa dalam doa dengan sungguh-sungguh.

**Ezra 9:8** - *Dan sekarang, baru saja kami alami kasih karunia dari pada TUHAN, Allah kami yang meninggalkan pada kami orang-orang yang terluput, dan memberi kami tempat menetap di tempat-Nya yang kudus, sehingga Allah kami membuat mata kami bercahaya dan memberi kami sedikit kelegaan di dalam perbudakan kami.*

Doa pengampunan dosa, Tuhan telah memberi tempat, doa untuk suatu pembaharuan.

**9.** *Karena sungguhpun kami menjadi budak, tetapi di dalam perbudakan itu kami tidak ditinggalkan Allah kami. Ia membuat kami disayangi oleh raja-raja negeri Persia, sehingga kami mendapat kelegaan untuk membangun rumah Allah kami dan menegakkan kembali reruntuhannya, dan diberi tembok pelindung di Yehuda dan di Yerusalem.*

Bersukacita karena kemurahan raja-raja Persia, bisa kembali ke Yerusalem.

**13.** *Sesudah semua yang kami alami oleh sebab perbuatan kami yang jahat, dan oleh sebab kesalahan kami yang besar, sedangkan Engkau, ya Allah kami, tidak menghukum setimpal dengan dosa kami, dan masih mengaruniakan kepada kami orang-orang yang terluput sebanyak ini,*

*Ia mengakui bahwa Tuhan telah menghukum mereka kurang dari pada yang sepatutnya mereka terima (ada kemurahan Tuhan). Setiap kejadian ada orang-orang yang terluput, yang diselamatkan Tuhan.*

**15.** *Ya TUHAN, Allah Israel, Engkau maha benar, sebab kami masih dibiarkan tinggal sebagai orang-orang yang terluput, seperti yang terjadi sekarang ini. Lihatlah, kami menghadap hadirat-Mu dengan kesalahan kami. Bahwasanya, dalam keadaan demikian tidak mungkin orang tahan berdiri di hadapan-Mu."*

*Ia meringkaskan doanya dengan menyatakan bahwa Tuhan itu benar dan oleh karena itu orang Israel tidak dapat menghadap ke hadirat-Nya karena dosa mereka. Tuhan yang benar, mau menyertai.*

Dalam membangun: **pertama** Berdoa - doa syafaat, **kedua** TAAT KEPADA FIRMAN, firman TUHAN penting, Ezra menyiarkan:

**Nehemia 8:6** - *Ezra membuka kitab itu di depan mata seluruh umat, karena ia berdiri lebih tinggi dari semua orang itu. Pada waktu ia membuka kitab itu semua orang bangkit berdiri.*

Orang Israel begitu hormat terhadap pembacaan firman TUHAN.

**7.** *Lalu Ezra memuji TUHAN, Allah yang maha besar, dan semua orang menyambut dengan: "Amin, amin!", sambil mengangkat tangan. Kemudian mereka berlutut dan sujud menyembah kepada TUHAN dengan muka sampai ke tanah.*

**9.** *Bagian-bagian dari pada kitab itu, yakni Taurat Allah, dibacakan dengan jelas, dengan diberi keterangan-keterangan, sehingga pembacaan dimengerti.*

Doa syafaat penting, sebab TUHAN yang dapat mengubah segala sesuatu. Doa untuk bangsa juga penting, tekun ikut.

**10.** *Lalu Nehemia, yakni kepala daerah itu, dan imam Ezra, ahli kitab itu, dan orang-orang Lewi yang mengajar orang-orang itu, berkata kepada mereka semuanya: "Hari ini adalah kudus bagi TUHAN Allahmu. Jangan kamu berdukacita dan menangis!", karena semua orang itu menangis ketika mendengar kalimat-kalimat Taurat itu.*

**11.** *Lalu berkatalah ia kepada mereka: "Pergilah kamu, makanlah sedap-sedapan dan minumlah minuman manis dan kirimlah sebagian kepada mereka yang tidak sedia apa-apa, karena hari ini adalah kudus bagi Tuhan kita! Jangan kamu bersusah hati, sebab sukacita karena TUHAN itulah perlindunganmu!"*

LEMBUT- TEGAS ; DUKA- SUKA. KENAPA SEJARAH DIPELAJARI ?

Tuhan yang memegang janji, janji memberkati atas yang taat dan benar, janji menghukum atas yang jahat.

\*MEMBANGUN SETELAH NEW NORMAL: BANGUN RUMAH TANGGA, PEKERJAAN. BANGUN IBADAH, BANGUN RUMAH TUHAN, RUMAH DOA. Firman TUHAN penting, baca setiap hari, bukan hari minggu saja, yang ringan-ringan saja. Perlu doa sungguh-sungguh, sebab merupakan perang rohani. Karena itu butuh makan cukup firman TUHAN setiap hari, untuk doa syafaat.

\*DOA SYAFAAT - PENGAJARAN FIRMAN (BIBLE-STUDY) – PUJIAN – KHOTBAH – BERKAT. Jangan dalam pandemik tertidur. Kita dipanggil untuk menjadi garam dan terang.

JADI GARAM DUNIA DAN TERANG DUNIA

**Matius 5:13** - *"Kamu adalah garam dunia. Jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? Tidak ada lagi gunanya selain dibuang dan diinjak orang.*

**14.** *Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas gunung tidak mungkin tersembunyi.*

GAYA HIDUP KERAJAAN SURGA: Bagaimana garam bisa asin atau tawar? Tuhan Yesus ajarkan gaya hidup Kerajaan Sorga:

**Matius 5:3** - *Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga.*

Orang dunia bertanya berapa rumah/tanah untuk menyayangi. Orang percaya merasa tidak mampu, membutuhkan TUHAN.

4. Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur
5. Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi.
6. Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan
7. Berbahagialah orang yang murah hatinya, karena mereka akan beroleh kemurahan
8. Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah.
9. Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah
10. Berbahagialah orang yang dianiaya oleh sebab kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga.
11. Berbahagialah kamu, jika karena Aku kamu dicela dan dianiaya dan kepadamu difitnahkan segala yang jahat.

Rendahkan hati, Tuhan jadikan banyak hal, dalam pekerjaan keberhasilan. Dalam komunikasi, kiri kanan sudah panas, tidak menambah minyak, api.

**Lukas 14:34** - *Garam memang baik, tetapi jika garam juga menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan?*

**35.** *Tidak ada lagi gunanya baik untuk ladang maupun untuk pupuk, dan orang membuangnya saja. Siapa mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar!"*

**Garam** digunakan di ladang/tanah. Garam=orang benar; Tanah=hati manusia. Garam=mematikan yang tidak baik, menumbuhkan yang baik. Garam bisa cegah, meniadakan yang tak baik, mempromosikan yang baik.

Jika ada 10 orang benar saja Sodom dan Gomorah diselamatkan.

**Tempat nya** = kehadirannya bukan di dalam kotak, bisa di rumah, di tempat kerja. Banyak garam aman. Orang benar ada garam. Di tengah orang yang tidak baik jangan menggerutu, tapi tetap teguh di sana dan berdoa. Tuhan mengubah keadaan.

Garam jadi tawar, karena banyak campuran pasir dan substansi yang lain. Contohnya: kompromis, malas, dosa. Mau ibadah ada alasan ini itu, malas, dosa.

**TERANG = TUHAN YESUS TERANG DUNIA;** Dunia penuh gelap, busuk, jahat, Terang dapat menyatakan. Dengan terang Yesus mereka dibawa kepada kebenaran. Keadaan gelap/busuk diterangi, orang-orang tidak senang.

Dalam kehidupan, tahu sesuatu yang tak baik, bukan hanya beritahu, beritahu yang baik. Berhikmat, memelihara Terang/pelita, juga untuk menyambut Tuhan Yesus datang kedua kalinya.

**1 Tesalonika 5:4** - *Tetapi kamu, saudara-saudara, kamu tidak hidup di dalam kegelapan, sehingga hari itu tiba-tiba mendatangi kamu seperti pencuri,*

**5.** *karena kamu semua adalah anak-anak terang dan anak-anak siang. Kita bukanlah orang-orang malam atau orang-orang kegelapan.*

**6.** Sebab itu baiklah jangan kita tidur seperti orang-orang lain, tetapi berjaga-jaga dan sadar.

**7.** Sebab mereka yang tidur, tidur waktu malam dan mereka yang mabuk, mabuk waktu malam.

**8.** Tetapi kita, yang adalah orang-orang siang, baiklah kita sadar, berbaju zirahkan iman dan kasih, dan berketopongkan pengharapan keselamatan.

**9.** Karena Allah tidak menetapkan kita untuk ditimpa murka, tetapi untuk beroleh keselamatan oleh Yesus Kristus, Tuhan kita,

**10.** yang sudah mati untuk kita, supaya entah kita berjaga-jaga, entah kita tidur, kita hidup bersama-sama dengan Dia.

Bukan dengan kekuatan kita, tapi dengan pertolongan Tuhan, mau rendahkan diri dan bersyukur.

*Semoga Tuhan memberkati firman-Nya.....Khotbah oleh Diaken Linda tanzil di IFIS tgl. 13 Juni 2021.*

## **BIBLE STUDY**

### **EMPAT HAL TENTANG KITA DAN SATU HAL YANG HARUS KITA LAKUKAN**

**1 Petrus 2:9** - Tetapi **kamulah** bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, **supaya kamu** memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib.

#### **Empat hal tentang kita**

##### **1. Bangsa yang terpilih,**

**Yohanes 15:16** - Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi **Akulah yang memilih kamu**. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah

**Yohanes 15:19** - Sekiranya kamu dari dunia, tentulah dunia mengasihi kamu sebagai miliknya. Tetapi karena kamu bukan dari dunia, melainkan **Aku telah memilih kamu dari dunia**, sebab itulah dunia membenci kamu.

Kita tidak nyaman di dunia.

##### **2. Imamat yang rajani,**

Tugas seorang imam adalah masuk ke hadirat Tuhan dan mempersembahkan korban sesuai petunjuk Tuhan.

**Imamat 16:2** - Firman TUHAN kepadanya(Musa): "Katakanlah kepada Harun, kakakmu, supaya ia jangan sembarang waktu masuk ke dalam tempat kudus di belakang tabir, ke depan tutup pendamaian yang di atas tabut **supaya jangan ia mati**; karena Aku menampakkan diri dalam awan di atas tutup pendamaian.

**Ayat 3 - Beginilah caranya** Harun masuk ke dalam tempat kudus itu, yakni dengan membawa seekor lembu jantan muda untuk **korban penghapus dosa** dan seekor domba jantan untuk **korban bakaran**.

Kita adalah Imamat yang rajani kerana Tuhan Yesus, Raja segala raja telah mempersembahkan darah-Nya sendiri.

**Ibrani 9:12** - dan Ia(Tuhan Yesus) telah masuk satu kali untuk selama-lamanya ke dalam tempat yang kudus bukan dengan membawa darah domba jantan dan darah anak lembu, **tetapi** dengan membawa **darah-Nya sendiri**. Dan dengan itu Ia telah mendapat kelepasan(penebusan) yang kekal.

### 3. Bangsa yang kudus.

Kudus berarti dipisahkan untuk Tuhan.

**Imamat 20:7** - Maka kamu harus menguduskan dirimu, dan kuduslah kamu, sebab Akulah TUHAN, Allahmu.

**Ayat 8** - Demikianlah kamu harus berpegang pada ketetapan-Ku dan melakukannya; Akulah TUHAN yang menguduskan kamu.

**1 Petrus 1:15** - tetapi hendaklah kamu menjadi kudus **di dalam seluruh hidupmu sama seperti Dia yang kudus, yang telah memanggil kamu,**

**Ayat 16** - sebab ada tertulis: Kuduslah kamu, sebab Aku kudus.

### 4. Umat kepunyaan Allah sendiri,

**1 Petrus 1:18** - Sebab kamu tahu, bahwa kamu **telah ditebus** dari cara hidupmu yang sia-sia yang kamu warisi dari nenek moyangmu itu bukan dengan barang yang fana, bukan pula dengan perak atau emas,

**Ayat 19** - melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat.

### Satu hal yang harus kita lakukan

Supaya kamu memberitakan **perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia**, yang telah memanggil kamu **keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib**.

Ini terjadi pada mereka yang dibaptis oleh Roh Kudus pada hari Pentakosta.

**Kisah Para Rasul 2:11** - baik orang Yahudi maupun penganut agama Yahudi, orang Kreta dan orang Arab, kita mendengar mereka berkata-kata dalam bahasa kita sendiri tentang **perbuatan-perbuatan besar yang dilakukan Allah."**

Perbuatan-perbuatan besar Tuhan Yesus adalah **keselamatan kita**. Ketika Dia menyelamatkan kita, Dia memanggil kita keluar dari kegelapan dan masuk ke dalam terang-Nya.

*Semoga Tuhan memberkati firman-Nya.....Bible Study oleh Diaken David Tay di IFIS tgl. 13 Juni 2021.*

## MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja IFiS di rumah masing-masing.
- Doakan para majikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pengumpulan dalam pekerjaan.

## RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

<b>21 Juni</b>	Mazmur 137:1-8 ; Nehemia 6:15,16
<b>22 Juni</b>	Ezra 9:1,2,8,9,13,15
<b>23 Juni</b>	Nehemia 8:5,6,8,9,10
<b>24 Juni</b>	Matius 5:13,14
<b>25 Juni</b>	Matius 5:3-11
<b>26 Juni</b>	Lukas 14:34,35
<b>27 Juni</b>	1 Tesalonika 5:4-10

**PENGUMUMAN: MINGGU 27 JUNI 2021**

**IBADAH IFiS DI TEMPAT BARU**

Tempat: **IBIS SINGAPORE ON BENCOOLEN - JASMINE ROOM**

Alamat: **170 Bencoolen Street, Singapore 189657**

Jam: **2:15 pm**

**LIVE-STREAMING TETAP BISA DI RUMAH MASING-MASING BAGI YANG BELUM BISA HADIR**

**AJAK TEMAN-TEMAN DATANG**

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Ibu Aida 9769-1289/ WhatsApp Hana 9499-3708

**INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAHKAN HUBUNGI:**

**Ibu Linda 9238-5551      Ibu Hana 9499-3708**

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFiS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMI LEWAT SURAT ke: **IFiS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**